

**LAPORAN INDIVIDU  
PROGRAM PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
LOKASI  
TK ABA PAKIS DLINGO BANTUL  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Tugas dalam Rangka Menyelesaikan  
Program Studi S1 PG PAUD  
Dosen Pembimbing Lapangan Muthmainnah, M. Pd**



**Disusun oleh :**

One Welly Rahajeng                      NIM. 12111241007

**PUSAT PEGEMBANGAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DAN  
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PP PPL dan PKL) LPPMP  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SEPTEMBER 2015**

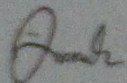
## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Pengajaran Individu di TK ABA Pakis  
Penyusun : One Welly Rahajeng  
Lokasi : TK Abu Pakis  
Alokasi Waktu : 10 Agustus 2015- 11 September 2015

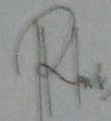
Pakis, 17 September 2015

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan



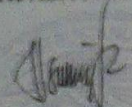
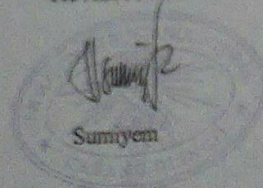
Muthmainah, M.Pd  
NIP. 198301122005012001

Penyusun



One Welly Rahajeng  
NIM. 12111241007

Mengetahui Kepala Sekolah  
TK ABA Pakis

  
  
Sumiyem

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan PPL PG-PAUD FIP Universitas Negeri Yogyakarta 2015 dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Kegiatan PPL merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan melalui pengabdian pada masyarakat, khususnya di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. Diharapkan dengan kegiatan PPL mahasiswa dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan masyarakat sekolah, khususnya dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini. Adapun tujuan dari penyusunan laporan ini, dimaksudkan untuk memberikan gambaran hasil kegiatan kegiatan PPL. Tidak lupa ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah terkait dan berperan sehingga penyusunan laporan program PPL dapat terselesaikan dengan baik. Penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd. MA selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Muthmainnah, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
3. Ibu Sumiyem selaku Kepala TK ABA Pakis
4. Ibu Yatini selaku guru kelas kelompok A TK ABA Pakis.
5. Ibu Yuyun Fitriasih selaku guru kelas kelompok B TK ABA Pakis.
6. Panitia pelaksana program PPL PG-PAUD FIP Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan laporan ini penyusun merasa masih banyak kekurangan, sehingga penyusun mengharap masukan baik kritik maupun saran yang membangun sehingga laporan Pelaksanaan kegiatan PPL ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama TK ABA Pakis dan khususnya bagi mahasiswa. Amin.

Yogyakarta, 17 September 2015

**TIM PPL PG-PAUD 2015**

**TK ABA PAKIS DLINGO**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	1
HALAMAN PENGESAHAN .....	2
KATA PENGANTAR .....	3
DAFTAR ISI .....	4
ABSTRAK .....	5
BAB I PENDAHULUAN	
1) Analisis Situasi .....	6
2) Perumusan Prrogram dan Rancangan Kegiatan PPL .....	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Program Pengajaran	
1. Persiapan Pembelajaran .....	10
2. Pelaksanaan Pembelajaran .....	12
3. Analisis Hasil Pembelajaran dan Refleksi .....	15
B. Program NonPengajaran	
1. Persiapan Pembelajaran .....	18
2. Pelaksanaan Pembelajaran .....	20
3. Analisis Hasil Pembelajaran dan Refleksi .....	25
BAB III PENUTUP	
a. Kesimpulan .....	27
b. Saran .....	27
Daftar Pustaka .....	29
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Matriks Rencana Program PPL .....	2
Lampiran 2. Laporan Mingguan Kegiatan Mingguan .....	7
Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Program Pengajaran dan Non Pengajaran ....	14

## **ABSTRAK**

**Oleh :**

**One Welly Rahajeng**

**NIM. 12111241007**

Penyusun melaksanakan program PPL UNY 2015 bertempat di TK ABA Pakis, Dlingo, Dlingo, Bantul selama satu bulan. Tujuan dari diadakannya program PPL ini adalah untuk memberikan pengalaman yang lebih nyata kepada para mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkannya di bangku kuliah kepada masyarakat sekolah secara nyata melalui kegiatan pengajaran di sekolah khususnya pada Pendidikan Anak Usia Dini.

Metode yang digunakan oleh penyusun adalah metode pengajaran dengan berbagai kombinasi model pembelajaran diantaranya adalah model pembelajaran melalui bermain dan belajar, demonstrasi, hasil karya, cerita, tanya jawab, dan diskusi sederhana.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan program PPL baik program pengajaran dan nonpengajaran yang telah penyusun laksanakan selama satu bulan di TK ABA Pakis, menunjukkan bahwa seluruh program dapat terlaksana 94,73%. Hal ini dikarenakan terdapat satu program yang tidak bisa berjalan ketika pelaksanaan program PPL di TK ABA Pakis dilaksanakan. Yakni program Semutlis (sepuluh menit untuk lingkungan sekolah), program semutlis tidak dapat terlaksana dikarenakan sekolah telah memiliki program yang memiliki program yang hampir sama dengan program Semutlis tersebut.

*Kata kunci : PPL, TK ABA Pakis, Program PPL.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. ANALISIS SITUASI**

Observasi dilaksanakan pada hari Rabu, 4 Februari 2015 sampai dengan Kamis, 5 Februari 2015 di TK ABA Pakis ini adalah sebuah TK yang beralamatkan di Pedukuhan Pakis II Rt 05, Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Bantul, Yogyakarta. Dimana letak dari TK ABA Pakis ini sendiri di daerah pegunungan kapur, namun begitu fasilitas sekolah yang dimiliki oleh TK ABA Pakis ini tergolong lengkap. TK ABA Pakis telah memiliki gedung sendiri meskipun tanah yang digunakan adalah tanah kas desa. Dimana gedung TK ABA Pakis ini sendiri memiliki beberapa ruangan untuk mendukung terciptanya proses belajar mengajar yang kondusif, efektif dan efisien.

TK ABA Pakis memiliki dua ruang kelas, satu buah ruang guru, sebuah ruang UKS, sebuah ruangan untuk dapur, 5 kamar mandi dan sebuah gudang. Halaman yang dimiliki TK ABA Pakis sendiri termasuk halaman sekolah yang cukup untuk kegiatan bermain dan belajar bagi para peserta didiknya. TK ABA Pakis juga memiliki berbagai alat permainan outdoor maupun indoor. Permainan *outdoor* diantaranya adalah jungkat-jungkit, ayunan, perosotan, dan bola dunia. Sedangkan untuk permainan *indoor* sendiri di TK ABA Pakis memiliki permainan balok, *puzzle*, bombik, holahob/simpai, bakiak, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh penyusun bersama tim PPL UNY 2015 terdapat beberapa permasalahan yang terjadi dan teramati oleh tim PPL UNY di TK ABA Pakis diantaranya adalah:

1. Kurangnya tingkat disiplin yang dimiliki oleh warga sekolah baik guru, siswa maupun orangtua wali murid,
2. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang sesuai dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar,
3. Kurang menariknya model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga banyak anak-anak yang kurang memiliki konsentrasi lebih dalam proses pembelajaran
4. Kurangnya pembelajaran fisik yang diterapkan sekolah untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik anak

Berdasarkan observasi tersebut juga diperoleh data yang meliputi keadaan fisik maupun nonfisik (pembelajaran), yaitu sebagai berikut:

1. Data Taman Kanak-Kanak (TK)

Nama TK : TK ABA Pakis

Alamat TK : Pedukuhan Pakis II Rt 05, Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Bantul, Yogyakarta

Visi TK : Terwujudnya Anak Yang Taqwa, Berahklak, Berbudi Pekerti Luhur, Cerdas & Mandiri.

Misi TK :

- Menanamkan nilai-nilai agama sejak dini
- Meningkatkan sikap & perilaku yang mulia
- Mengembangkan potensi anak sejak dini
- Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik
- Mengikutsertakan anak didik dalam berbagai kompetensi

## 2. Pendidik

TK ABA Pakis memiliki 2 buah ruang kelas, sebuah ruang guru, sebuah ruang UKS dan sebuah ruang dapur, serta 6 buah Kamar mandi yang seluruhnya dikelola oleh 3 orang pendidik. Diantaranya terdiri dari seorang Kepala Sekolah TK ABA Pakis dan dua orang guru kelas. Baik kelas A maupun kelas B masing-masing diampu oleh seorang pendidik. Jumlah siswa kelompok A yaitu 17 anak sedangkan kelompok B yaitu terdiri dari 14 anak. TK ABA Pakis tidak mempunyai karyawan, sehingga semua keperluan sekolah dikerjakan oleh pendidik. Adapun data pendidik di TK ABA Pakis yaitu sebagai berikut:

No	Nama Pendidik	L/P	Jabatan	Lulusan
1.	Sumiyem	P	Kepsek	SMEA
2.	Yatini	P	Guru Kelas A	SPG-SD
3.	Yuyun Fitriasih, S. Pd. I	P	Guru Kelas B	S1 PAI
4	Untung Priyono	L	Guru Ekstra Lukis	ISI
5	Tri Astuti	P	Guru Ekstra Tari	SMA

## 3. Peralatan Pendukung Pembelajaran

Ada berbagai alat pendukung pembelajaran yang dimiliki sekolah, seperti: alat cocok, gunting, lem, balok, piring-piring kecil, tali, pita, manik-manik, dsb. Selain itu, ada berbagai poster tematik yang dimiliki sekolah, seperti: poster tentang peralatan rumah, panca indera, tanaman, buah, hewan, rumah adat, peralatan pembuat rumah, dsb. Sekolah juga mempunyai maket-maket kecil, seperti: maket berbentuk masjid, gereja, rumah, sekolah, maket berbentuk bapak, ibu, anak, dsb.

## 4. Lingkungan Sekitar Sekolah

TK ABA Pakis terletak dipinggir jalan, dekat dengan rumah warga. Sebelah sekolah TK ABA Pakis terdapat SD Pakis. ABA Pakis berada didekat mushola, lapangan desa, serta rumah-rumah warga.

## 5. Proses Pembelajaran

### a. Kegiatan pra pembelajaran

Kegiatan pra pembelajaran yang dipersiapkan guru meliputi pembuatan RKH yang disusun berdasarkan RKT dan RKM yang sudah ada. Biasanya pendidik menyiapkan media pembelajaran berupa barang-barang yang sudah ada di sekolah, seperti: manik-manik, balok, poster, dsb. Selain itu pendidik mencari LKA yang sudah ada di majalah yang sesuai dengan tema pada hari itu. Persiapan seara fisik juga dilakukan oleh pendidik dibantu dengan teman dan juga guru lain diantaranya adalah dengan melakukan kegiatan penataan atau tata ruang berupa tempat duduk dan tata meja sehingga seluruh siswa dapat terakomodasi oleh guru dengan baik.

Dengan adanya kegiatan persiapan pembelajaran dengan matang diharapkan proses pembelajaran dengan lingkungan yang nyaman, aman dan kondusif untuk kegiatan belajar dan pembelajaran dapat tercipta dengan baik. Selain itu tujuan pembelajaran yang ditetapkan diharapkan juga dapat tercapai dengan keadaan lingkungan belajar yang mendukung.

#### b. Kegiatan awal pembelajaran

Kegiatan pertama yang telah menjadi kebiasaan di TK ABA Pakis adalah berbaris di depan kelas kemudian sebelum masuk ke kelas bersalaman dengan mencium tangan guru. Hal ini biasa dilakukan sebelum anak masuk ke kelas masing-masing. Setelah masuk kelas, peserta didik berdo'a terlebih dahulu, lalu pendidik melanjutkan dengan memberikan apersepsi pembelajaran sesuai tema. Penyusun mengobservasi kelas A dengan pendidik bernama Ibu Yatini dan juga mengobservasi kelas B dengan pendidik bernama ibu Yuyun Fitriasih, S.Pd.I. Di kelas B, apersepsi yang sering dilakukan adalah apersepsi dengan metode ceramah dan abstrak, dan jarang sekali menggunakan media pembelajaran. Setelah apersepsi selesai, pendidik langsung melanjutkan kegiatan pertama, tanpa memberikan gambaran tiga kegiatan yang akan dilakukan anak pada hari itu.

#### c. Kegiatan inti pembelajaran

Kegiatan inti pembelajaran biasanya dilakukan dengan mengerjakan LKA di majalah, menggambar dibuku gambar, menulis di buku tulis yang dibawa oleh anak dengan menirukan apa yang ditulis guru di papan tulis. Pendidik jarang sekali menyusun kegiatan dalam bentuk karya untuk peserta didik. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas biasanya dengan menggunakan media papan tulis, yakni guru kelas menuliskan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu misalnya kegiatan menjumlahkan benda-benda yang digunakan untuk sekolah, dipapan tulis guru akan menggambarakan gambar buku tulis dengan sistem penjumlahan kemudian anak diminta untuk menirukan apa yang telah ditulis guru tadi kemudian diselesaikan sendiri oleh anak.

#### d. Kegiatan penutup pembelajaran

Kegiatan penutup pembelajaran dilakukan dengan mengulang kembali inti pembelajaran dari awal sampai akhir. Kegiatan akhir dari pembelajaran yang sering dilakukan oleh guru kelas di TK ABA Pakis sendiri adalah dengan mengingatkan

kembali apa yang telah dipelajari pada hari itu kemudian pembelajaran diakhiri dengan berdoa setelah belajar. Namun, seringkali pendidik tidak memberikan pesan moral kepada anak pada kegiatan penutup pembelajaran.

## **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang ditemui selama melakukan observasi yang dilakukan oleh penyusun, penyusun merencanakan beberapa program dan kegiatan diantaranya program pengajaran dan program nonpengajaran.

### **1. Program Pengajaran**

Program pengajaran diantaranya terdiri dari tujuh tahap proses pengajaran, yaitu:

- a. Persiapan Sarana dan Prasarana pembelajaran
- b. Penyusunan RKH
- c. Konsultasi RKH
- d. Pembuatan media pembelajaran
- e. Pembuatan instrumen penilaian
- f. Mengajar di kelas
- g. Penilaian Harian dan evaluasi pembelajaran

Penyusun bertugas mengajar menjadi guru utama sebanyak empat kali pertemuan, dengan melewati ketujuh proses pengajaran tersebut. Namun empat kali pertemuan tersebut sudah termasuk ujian mengajar dikelas secara mandiri sebanyak dua kali pertemuan. Selain menjadi guru utama sebanyak empat kali pertemuan, penyusun juga bertugas menjadi guru pendamping/guru bantu dalam pembelajaran ketika TIM PPL lain menjadi guru utama.

### **2. Program Nonpengajaran**

Untuk program nonpengajaran sendiri diantaranya adalah untuk melengkapi kegiatan proses belajar dan mengajar di TK ABA Pakis, sehingga permasalahan yang ditemukan oleh penyusun saat melakukan observasi dapat diatasi dengan lebih baik. Program nonpengajaran tersebut diantaranya adalah:

- a. Pendampingan Ekstra Tari
- b. Pendampingan Senam Sehat
- c. Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran
- d. Pendampingan Ekstra Asmaul Husna
- e. Pendampingan Pembuatan daftar hadir siswa
- f. Semutlis (Sepuluh Menit Untuk Lingkungan Sekolah)
- g. Perpisahan

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PROGRAM PENGAJARAN**

##### **1. Persiapan Pembelajaran**

Persiapan pembelajaran dilakukan untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Persiapan pembelajaran yang dilakukan diantaranya meliputi kegiatan:

###### **a. Persiapan Sarana Pembelajaran**

Sarana pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar perlu disiapkan untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Persiapan sarana pembelajaran juga diperlukan untuk mendukung tercapainya suasana pembelajaran yang efektif dan efisien. Kegiatan persiapan sarana pembelajaran yang dilakukan oleh penyusun disini adalah berupa persiapan fisik berupa pengecekan tempat atau kelas baik kelas A maupun kelas B dari sisi kebersihan, kerapian dan penataan posisi tempat duduk serta meja untuk para peserta didik sehingga seluruh peserta didik dapat terakomodasi dengan baik dan dapat terkontrol serta terawasi oleh guru.

Persiapan sarana pembelajaran ini dilakukan oleh penyusun setelah kegiatan proses belajar mengajar selesai pada hari sebelum penyusun mengajar, kegiatan ini dilakukan oleh penyusun dengan bantuan tim PPL lain. Kegiatan persiapan sarana pembelajaran ini dilakukan pada siang hari dengan memakan waktu sebanyak 2 jam dalam satu minggu. Kegiatan persiapan sarana pembelajaran ini dilakukan oleh penyusun sebanyak dua kali, satu kali sebagai persiapan penyusun untuk keesokan harinya sebagai guru utama dan satu kegiatan persiapan lainnya yakni untuk membantu tim PPL lain mempersiapkan sarana pembelajarannya.

###### **b. Penyusunan Rencana Kegiatan Harian (RKH)**

Penyusunan Rencana Kegiatan Harian (RKH) ini dibuat berdasarkan Rencana Kegiatan Mingguan yang sudah ada di TK ABA Pakis. Selain itu pengembangan indikator pada setiap tingkat pencapaian perkembangan juga sudah tertera dan dikembangkan di dalam Rencana Kegiatan Tahunan (RKT). Pembuatan RKH oleh penyusun dilakukan sehari atau dua hari sebelum melakukan kegiatan mengajar sebagai guru utama di kelas. Dengan alokasi waktu untuk pembuatan RKH ini adalah 2 jam untuk setiap pembuatan RKH yang dilakukan oleh penyusun.

Pembuatan Rencana Kegiatan Harian ini dilakukan oleh penyusun dengan penjadwalan yang telah disusun bersama Dosen pembimbing dibantu oleh guru di TK ABA Pakis dengan menggunakan jadwal yang telah dibuat. Sehingga pembuatan RKH ini dilakukan oleh penyusun selama empat kali dimana diantaranya dua kali pembuatan RKH digunakan untuk keperluan mengajar secara berkolaboratif dengan

guru kelas. Kemudian dua RKH terakhir adalah RKH yang penyusun buat untuk melakukan kegiatan pengajaran secara mandiri atau ujian mengajar.

#### c. Konsultasi Rencana Kegiatan Harian (RKH)

Kegiatan konsultasi RKH dilakukan penyusun untuk memastikan bahwa didalam kelas nanti penyusun hanya bertugas sebagai guru yang menadamping guru kelas untuk mengajar. Kegiatan konsultasi RKH ini dilakuakn penyusun dengan guru pembimbing yakni bu Yatini selaku guru kelas kelompok A. Kegiatan konsultasi RKH ini juga unttuk mengetahui apakah kegiatan yang telah dirancang untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan kebutuhan para siswa atau belum. Dengan begitu kegiatan yang diberikan memamng pas diberikan untuk seluruh siswa. Alokasi dari kegiatan konsultais dengan guru pembimbing disini adalah 1 jam, dan dilakukan oleh penyusun setelah RKH selesai dibuat.

#### d. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran dibutuhkan dalam pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh penyusun. Anak usia dini masih berada pada tahap berfikir konkret. Hal ini berarti salah satu peran serta media pembelajaran pada anak usia dini yaitu untuk menciptakan pembelajaran yang konkret. Dengan adanya media pembelajaran yang sesuai dan mendukung kegiatan pembelajaran diharapkan pembelajaran yang dilaksnakan dapat dipahami oleh peserta didik secara kongkret. Selain membuat media pembelajaran untuk pelaksanaan kegiatan pembelajraan yang dilakukan penyusun, penyusun juga membuat berbagai kegiatan penunjang untuk pelaksanaan kegiatan pembeajaran dikelas, diantaranya adalah menyiapkan bahan-bahan yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilakukan lebih terfokus pada satu subsub tema tertentu, sehingga anak mudah memahami konsep baru yang sedang dipelajari.

Penyusun membuat media pembelajaran satu hari atau dua hari sebelum mengajar menjadi guru utama dikelas, dengan alokasi waktu untuk pembuatan media pembelajaran ini adalah 3 jam. Pelaksanaan pembuatan media pembelajaran ini juga dilakukan penyusun setelah penyusun berada di rumah sehingga tidak mengganggu kegiatan dan proses belajar mengajar di sekolah.

#### e. Pembuatan Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian merupakan alat ukur tingkat perkembangan anak yang dibuat penyusun berdasarkan Rencana Kegiatan Harian yang telah disusun. Instrumen penilaian ini berfungsi untuk mengetahui apakah pembelajaran yang telah dilaksanakan mampu mengukur tingkat pencapaian perkembangan pada hari itu. Penyusun membuat instrumen penilaian +sehari bersamaan dengan penyusunan RKH sebelum mengajar menjadi guru utama dikelas. Alokasi pembuatan instrumen penilaian ini adalah 1 jam. Instrumen penilaian ini sebelum digunakan saat proses pembelajaran juga dikonsultasikan dengan guru pembimbing.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan setelah persiapan pembelajaran. Penyusun melaksanakan pembelajaran menjadi guru utama sebanyak empat kali pertemuan. Berikut adalah pelaksanaan penyusun selama menjadi guru utama, yaitu:

### a. Pertemuan Pertama

- 1) Tema : Diri Sendiri
- 2) Sub tema : Panca Indera (Lidah)
- 3) Hari, tanggal : Selasa, 11 Agustus 2015
- 4) Indikator perkembangan :

No	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Alat Penilaian
1.	Menangkap sesuatu secara terah/tepat (FIS.A. 5)	FIS.A.5 Menangkap bola plastik yang dilemparkan oleh guru secara tepat sebanyak 3 kali	Unjuk kerja (ketangkasan)
2.	Mengucapkan do'a sebelum dan/ atau sesudah melakukan sesuatu (NAM.3)	NAM.3 Berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran	Observasi (Ketepatan)
3.	Mengenal rukun islam dan rukun iman (PAI 2)	PAI 2 Mengenal rukun islam dan rukun iman	Observasi (Ketepatan)
4.	Mengenal lambang huruf (KOG.C.4)	KOG.C.4 Membaca gambar yang memiliki kata pada "Panca Indera"	Unjuk kerja (ketepatan)
5.	Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan sesuatu dengan menggunakan berbagai media (FIS.B.4)	FIS.B.4 Membuat bentuk lidah dengan menggunakan plastisin	Hasil karya (kreativitas)
6.	Menunjukkan rasa percaya diri (SE.6)	S.E. 6 Berani tampil di depan umum dengan menceritakan gambar yang dibuatnya	Observasi

### b. Pertemuan Kedua

- 1) Tema : Diri Sendiri
- 2) Sub tema : Anggota Tubuh (Badan)

3) Hari, tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015

4) Indikator perkembangan :

No	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Penilaian
1.	Menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan (FIS.A.1)	FIS.A.1 Berjalan kesamping pada garis lurus sejauh 2 meter menuju kelas	Unjuk kerja (Ketangkasan)
2.	Membiasakan diri beribadah (NAM.2)	NAM.2 Berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran	Observasi (ketepatan)
3.	Mengucapkan do'a mau pergi (PAI 16)	PAI. 16 Mengucapkan do'a mau pergi	Unjuk kerja (ketepatan)
4.	Mengenal dan mengartikan kata Aisyah (KK1)	KK.1 Mengenal dan mengartikan kata Aisyah	Observasi
4.	Mengklasifikan benda berdasarkan fungsi (KOG.A.1)	KOG.A.1 Mengelompokkan benda berupa berbagai peralatan untuk merawat badan dengan berbagai cara menurut fungsinya	Unjuk kerja (ketepatan)
5.	Menempel gambar dengan tepat (FIS.B.6)	FIS.B.6 Membuat gambar dengan teknik kolase dengan memakai berbagai media kertas membentuk badan anak yang sehat	Hasil karya (kreativitas)
6.	Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah) (SE.7)	S.E.7 Melaksanakan tugas sendiri sampai selesai	Observasi (Kemandirian)

c. Pertemuan Ketiga (Ujian Mengajar Pertama)

1) Tema : Lingkunganku

2) Sub tema : Keluarga Sakinah (Tugas-tugas Anggota Keluarga)

3) Hari, tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015

4) Indikator perkembangan :

No	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Alat Penilaian
1.	Memanfaatkan alat permainan di luar kelas (FIS.A.7)	FIS.A.7 Bermain melompati simpai sebanyak 3 kali	Unjuk kerja (Ketangkasan)
2.	Mengucapkan salam dan membalas salam (NAM.6)	NAM.6 Membiasakan diri mengucapkan salam ketika bertemu guru atau teman	Observasi (Lafadz dalam membalas salam)
3.	Mengenal tempat sholat dan perlengkapannya (PAI 15)	PAI.15 Menyebutkan tempat sholat dan perlengkapan yang digunakan untuk sholat	Tanya jawab (ketepatan)
4.	Menghafalkan syair tentang organisasi Aisyiyah (KK4)	KK.4 Menghafalkan syair organisasi Aisyiyah	Observasi
5.	Meniru huruf (BHS.C.4)	BHS.C.4 Menebalkan huruf pada kata "Ayah dan Ibu"	Penugasan (Ketepatan)
6.	Mengetahui konsep banyak dan sedikit (KOG.C.1)	KOG.C.1 Menunjuk 2 kumpulan benda (dengan tanda =, <, >) pada alat-alat yang digunakan di rumah yang sama jumlahnya, tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit	Penugasan (Ketepatan)
7.	Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang runit (FIS.B.3)	FIS.B.3 Merobek kertas bergambar ayah	Hasil karya (Ketepatan dalam merobek)
8.	Mengendalikan perasaan (SE.1)	S.E.1 Dapat dibujuk	Observasi (sikap setelah dibujuk)

d. Pertemuan Keempat (Ujian Mengajar Kedua)

- 1) Tema : Lingkunganku
- 2) Sub tema : Rumahku Surgaku (perabot yang ada di rumah)
- 3) Hari, tanggal : Senin, 31 Agustus 2015

4) Indikator perkembangan :

No	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Penilaian
1.	Melakukan permainan fisik dengan teratur (FIS.A.3)	FIS.A.3 Melakukan permainan fisik tikus dan kucing	Unjuk kerja (Ketangkasan)
2.	Mengenal agama yang dianut (NAM.1)	NAM.1 Menyebutkan macam-macam agama yang ada di Indonesia	Observasi (Ketepatan)
3.	Bercerita tentang Aisyiah (KK5)	KK.5 Bercerita tentang Aisyiah	Percakapan (Keaktifan)
4.	Mengucapkan surah Al-Falaq (PAI 11)	PAI.11 Anak dapat Mengucapkan surah Al-Falaq	Observasi (Ketepatan)
5.	Mengklasifikasikan benda berdasar fungsi (KOG.A.1)	KOG.A.1 Mengelompokkan benda berupa peralatan untuk makan dengan melingkarinya	Penugasan (Ketepatan)
6.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama (BHS.C.3)+	BHS.C.3 Menghubungkan gambar/benda perabotan yang ada di rumah dengan kata	Penugasan (ketepatan)
7.	Menggambar sesuai gagasannya (FIS.B.1)	FIS.B.1 Menggambar bebas perabot rumah dengan teknik cermin	Unjuk kerja (kreativitas)
8.	Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah) (SE.7)	S.E.7 Melaksanakan tugas dengan mandiri sampai selesai	Observasi (kegigihan)

### 3. Analisis Hasil Pembelajaran dan Refleksi

Setelah persiapan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran, maka diperlukan analisis hasil. Hal ini berguna untuk mengetahui keefektifan pembelajaran yang telah terlaksana.

#### a. Analisis Hasil

##### 1) Analisis Hasil Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama Penyusun menjadi guru utama di kelompok A yang terdiri dari 17 siswa, dimana pada pertemuan pertama ini dihadiri oleh 15 anak dengan dua anak izin tidak masuk. Pada pertemuan pertama ini penyusun melakukan proses pembelajaran secara kolaboratif dengan guru kelas, dimana guru kelas

membuka kelas kemudian dilanjutkan oleh ppenyusun. Tema pembelajaran yang digunakan penyusun pada pertemuan pertama ini adalah menggunakan tema diri sendiri dan sub tema Panca Indera dengan subsub tema lidah. Analisis hasil yang didapatkan dari pertemuan pertama untuk mengajar secara kolaboratif ini adalah untuk hasil Nilai Agama dan Moral, Pendidikan Agama Islam, kognitif, motorik kasar dan motorik halus, serta sosem menunjukkan hasil yang baik karena anak-anak sudah berkembang sesuai harapan. Berdasarkan hasil selama pembelajaran yang dilakukan secara kolaboratif dengan guru, anak-anak terlihat antusias untuk mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan oleh penyusun.

## 2) Analisis Hasil Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua Penyusun menjadi guru utama di kelompok B yang terdiri dari 14 siswa. Pada pertemuan kedua ini penyusun melakukan proses pembelajaran secara kolaboratif dengan bantuan dari tim PPI lain sebagai guru ppendamping untuk proses pendampingan siswa dan proses pengkondisian sehingga suasana pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Tema pembelajaran yang digunakan penyusun pada pertemuan kedua ini adalah menggunakan tema diri sendiri dan sub tema Anggota tubuh dengan subsub tema Badan. Analisis hasil yang didapatkan dari pertemuan kedua untuk mengajar sebagai guru utama ini adalah untuk hasil Nilai Agama dan Moral, Pendidikan Agama Islam, kognitif, motorik halus, serta sosem menunjukkan hasil yang baik karena anak-anak sudah berkembang sesuai harapan. Namun begitu untuk aspek motorik kasar terdapat beberapa anak yang masih berada pada penilaian mulai berkembang, ini dikarenakan ketika anak diminta untuk berjalan kesamping, anak tetap berjalan lurus, meskipun pada langkah terakhir sekitar dua atau tiga langkah anak mau brjalan menyamping.

## 3) Analisis Hasil Pertemuan Ketiga (Ujian Mengajar Pertama)

Pada pertemuan ketiga yang juga merupakan ujian mengajar pertama bagi penyusun sebagai guru utama yang dilakukan secara mandiri. Penyusun menjadi guru utama di kelompok A yang terdiri dari 17 siswa, dimana pada pertemuan pertama ini dihadiri oleh 13 anak dengan empat anak izin tidak masuk. Pada pertemuan ketiga ini penyusun melakukan proses pembelajaran secara mandiri. Tema pembelajaran yang digunakan penyusun pada pertemuan ketiga ini adalah menggunakan tema lingkunganku dan sub tema keluarga sakinah dengan subsub tema tugas-tugas anggota keluarga.

Analisis hasil yang didapatkan dari pertemuan pertama untuk mengajar secara kolaboratif ini adalah untuk hasil Nilai Agama dan Moral, Pendidikan Agama Islam, Keamuhammadiyah dan Ke'aisyiah, bahasa, dan motorik halus, serta sosem menunjukkan hasil yang baik karena anak-anak sudah berkembang sesuai harapan. Namun untuk aspek kognitif dan motorik halus beberapa anak mengalami kesulitan. Diantaranya pada aspek kognitif dengan kegiatan memberi tanda < (kurang dari), > (lebih dari) dan = (sama dengan) pada suatu kumpulan benda, beberapa anak masih

mengalami kebingungan, sehingga membutuhkan bantuan dari guru. Dan untuk aspek motorik kasar dalam pertemuan ketiga ini terdapat beberapa anak yang kurang mampu dalam melakukan kegiatan melompati holahooob sebanyak tiga kali.

Begitupun untuk aspek motorik halus sendiri kebanyakan anak masih kaku dalam pengaplikasian otot-otot halus mereka, seperti dalam pertemuan kegiatan dimana adalah ujian pertama mengajar, kegiatan dalam aspek motorik halus yakni merobek gambar ayah masih dirasa ulit oleh anak-anak, karena masih belum bisa memperkirakan ketika sobekan yang dilakukan pada gambar yang telah disediakan akan benar-benar merobek seluruh gambar yang ia miliki. Sehingga sebagian besar anak membutuhkan bantuan dari guru untuk melakukan kegiatan merobek kertas bergambar ayah. Namun begitu anak-anak terlihat antusias untuk mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan oleh penyusun.

#### 4) Analisis Hasil Pertemuan Keempat (Ujian Mengajar Kedua)

Pada pertemuan Keempat atau ujian mengajar kedua ini penyusun menjadi guru utama yang dilakukan secara mandiri oleh penyusun di kelompok B yang terdiri dari 14 siswa, dimana pada pertemuan keempat ini dihadiri oleh 14 anak. Pada pertemuan keempat ini penyusun melakukan proses pembelajaran secara mandiri. Tema pembelajaran yang digunakan penyusun pada pertemuan keempat ini adalah menggunakan tema lingkunganku dan sub tema Rumahku surgaku dengan subsub tema Perbot di rumah. Analisis hasil yang didapatkan dari pertemuan keempat untuk mengajar secara mandiri yang merupakan ujian mengajar kedua yang dilakukan oleh penyusun ini adalah untuk hasil Nilai Agama dan Moral, Pendidikan Agama Islam, kognitif, motorik kasar dan motorik halus maupun motorik kasar, serta sosem menunjukkan hasil yang baik karena sebagian besar anak-anak sudah berkembang sesuai harapan dalam semua aspek perkembangan. Berdasarkan hasil selama pembelajaran yang dilakukan secara mandiri ini, anak-anak terlihat antusias untuk mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan oleh penyusun.

#### b. Refleksi

##### 1) Refleksi dari pertemuan pertama

Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran yang telah penyusun lakukan, penyusun mendapati bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh penyusun di kelompok A, penyusun mendapati bahwa meskipun beberapa orangtua wali masih diperbolehkan untuk menunggu anak apabila anak memang masih belum berani untuk di sendiri ketika belajar. Namun begitu disini orangtua wali murid yang ikut dan berada di dalam kelas ikut membantu menyelesaikan kegiatan yang seharusnya di kerjakan secara mandiri oleh anak atau dengan bantuan guru apabila memang anak merasa kesulitan, hal tersebut dilakukan oleh orangtua wali murid yang menunggui secara diam-diam. Namun begitu setelah diberi sedikit pengertian kepada orangtua wali murid yang ikut menunggui di dalam kelas, orangtua wali murid mulai memahami bahwa kegiatan yang diberikan kepada anak

seharusnya memang anak sendiri yang mengerjakan, hal tersebut juga dimaksudkan untuk melatih dan mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak.

#### 2) Refleksi dari pertemuan kedua

Berdasarkan hasil pelaksanaan proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh penyusun di kelompok B yang dilakukan secara mandiri karena tidak mendapat pendampingan secara langsung oleh guru kelas, namun begitu penyusun mendapatkan bantuan dari tim PPL lain yang tidak sedang menjadi guru utama untuk membantu penyusun dalam proses pembelajaran khususnya pada proses pengkondisian anak. Meskipun di kelompok B ini sudah tidak ada orangtua yang ikut masuk ke dalam kelas untuk menunggui anaknya untuk belajar, tetapi secara tiba-tiba kadang orangtua masuk ke dalam kelas karena melihat anaknya kesusahan dalam melakukan sesuatu. Namun begitu setelah diberi sedikit pengarahan agar anak untuk berusaha sendiri dalam melakukan sesuatu di dalam kelas saat proses pembelajaran, orangtua wali murid mulai berkurang dalam melakukan tindakan yang secara tiba-tiba masuk ke dalam kelas dan membantu anak-anak mereka.

#### 3) Refleksi dari pertemuan ketiga

Berdasarkan hasil pelaksanaan ujian mengajar pertama yang dilakukan oleh penyusun di kelompok A berjalan dengan lancar, namun begitu untuk penggunaan kegiatan menggunakan LKA pada aspek kognitif yang berupa memberi tanda kurang dari ( $<$ ), lebih dari ( $>$ ), dan sama dengan ( $=$ ) dalam memberi tanda pada jumlah perabot, masih dirasa sulit untuk anak kelompok A sehingga banyak memerlukan bantuan untuk menyelesaikan tugas tersebut. Namun begitu anak mampu menyelesaikan dengan baik tugas tersebut.

#### 4) Refleksi dari pertemuan keempat

Berdasarkan hasil pelaksanaan ujian mengajar kedua yang dilakukan penyusun di kelompok B menunjukkan bahwa sebagian besar proses pembelajaran berjalan dengan cukup lancar.

## **B. PROGRAM NONPENGAJARAN**

### **1. Persiapan Program Nonpengajaran**

#### a. Pendampingan Ekstra Tari

Kegiatan ekstrakurikuler tari adalah ekstrakurikuler yang diikuti oleh seluruh siswa kelompok A maupun kelompok B di TK ABA Pakis, ekstrakurikuler tari ini dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar selesai dilaksanakan. Dalam kegiatan pendampingan ekstra tari ini, mahasiswa mendapat kesempatan untuk menjadi guru tari sementara bagi anak-anak di TK ABA Pakis ini. Hal ini dikarenakan guru ekstra yang seharusnya menjadi guru utama yang mengajar ekstra tari anak-anak TK ABA Pakis yakni Ibu Tri Astuti ini sedang hamil tua sehingga untuk sementara waktu kegiatan ekstra tari dilimpahkan ke mahasiswa.

Dengan adanya pelimpahan untuk sementara waktu yakni menjadi guru utama untuk kegiatan ekstar tari ini, penyusun bersama tim PPL lain kemudian menyiapkan beberapa hal yang sekiranya diperlukan untuk kegiatan ekstrakurikuler tari ini. Diantaranya adalah tari itu sendiri dimana nantinya tari yang dilatihkan ini akan ditampilkan saat kegiatan perpisahan bersama tim PPL. Kemudian setelah dilakukannya persiapan sedemikian rupa didapati bahwa untuk pelaksanaan program kegiatan tari di TK ABA Pakis ini adalah tari anak ayam untuk anak-anak kelompok A dan tari elang untuk anak-anak kelompok B.

#### b. Pendampingan Senam Sehat

Kegiatan pendampingan senam sehat ini dilakukan dan di canangkan oleh tim PPL UNY dikarenakan di TK ABA Pakis ini, sangat jarang melakukan kegiatan senam. Sehingga dengan diadakannya kegiatan senam jumat sehat ini anak-anak dan guru dapat terbiasa untuk hidup sehat dengan melakukan gerak sederhana melalui senam jumat sehat. Dengan adanya program senam sehat ini juga dapat melatih motorik anak sehingga aspek motorik anak lebih dapat berkembang secara optimal melalui kegiatan senam sehat ini.

Persiapan yang dilakukan untuk program senam sehat ini adalah dengan menyiapkan senam yang cocok untuk anak-anak baik untuk anak kelompok A maupun kelompok B. Sehingga tim PPL memutuskan untuk memilih Senam Sehat Ceria. Pemilihan Senam Sehat Ceria ini dipilih oleh tim PPL karena gerakan yang dilakukan di dalam Senam Sehat Ceria cukup mudah untuk diikuti oleh usia anak-anak kelompok A maupun kelompok B, selain itu Senam Sehat Ceria adalah senam yang alokasi waktunya juga cukup singkat sehingga anak-anak tidak bosan ketika melakukan senam ini.

#### c. Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran

Persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan program pendampingan pembuatan media pembelajaran ini adalah dengan mengobservasi terlebih dahulu media apa yang dalam pelaksanaannya sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Dengan begitu pembuatan media pembelajaran tidak menjadi sia-sia. Untuk pembuatan media pembelajaran sendiri dilakukan oleh tim PPL dengan menggunakan berbagai bahan yang mudah didapatkan, mudah dibuat dan harga yang terjangkau. Dengan begitu pembuatan media pembelajaran selain mengasah kreativitas guru maupun tenaga pendidik namun juga menhemat biaya pengeluaran pembuatan. Beberapa hal yang disiapkan untuk kegiatan pelaksanaan pendampingan pembuatan media pembelajaran ini adalah menentukan media pembelajaran apa yang dirasa sangat diperlukan dan sesuai dengan kegiatannya pembelajaran. Kemudian penentuan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk merealisasikan media pembelajaran tersebut. Untuk pelaksanaan pendampingan pembuatan media pembelajaran ini dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai.

d. Penampingan Ekstra Asmaul Husna

Program kegiatan pendampingan ekstra asmaul husna ini merupakan program yang dicanangkan oleh tim PPL UNY bersama guru TK ABA Pakis agar anak-anak sejak usia dini telah mengenal nama-nama suci Allah melalui pembiasaan yang tidak dipaksakan. Persiapan untuk dilaksanakan program ini adalah dengan menghafalkan beberapa nama-nama asmaul husna dan teknik menghafalkannya.

e. Pendampingan Pembuatan Papan Daftar Kehadiran Siswa

Program pendampingan pembuatan papan daftar kehadiran siswa ini dimaksudkan untuk meningkatkan disiplin anak dalam masuk sekolah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh tat tertib sekolah. Dengan adanya papan daftar kehadiran siswa ini akan membuat anak lebih termotivasi untuk datang lebih awal dan tidak terlambat. Pembuatan papan daftar kehadiran ini dibuat oleh tim PPL menggunakan bahan-bahan yang tidak berbahaya ketika disentuh ataupun dimainkan oleh anak. Diantaranya bahan yang digunakan adalah kain flanel, stik eskrim, lem bakar, dan gunting. Dengan penggunaan bahan-bahan yang tidak berbahaya bagi anak dimaksudkan agar anak tertarik dengan papan daftar kehadiran yang dibuat oleh tim PPL.

f. Kegiatan Semutlis (Sepuluh Menit Untuk Lingkungan Sekolah)

Program kegiatan semutlis (Sepuluh Menit Untuk Lingkungan Sekolah) ini dimaksudkan untuk membuat seluruh warga sekolah lebih tertib dan dapat menjaga lingkungan sekolah dari segala macam penyakit dan lingkungan kotor, sehingga lingkungan yang bersih dan sehat senantiasa tercipta di lingkungan TK ABA Pakis sendiri. Untuk pelaksanaan semutlis ini adalah setelah kegiatan baris-berbaris sebelum masuk kelas kemudian penggunaan waktu kurang lebih 10 menit dengan mengambil sampah yang terlihat didepannya atau disekitarnya, dipungut kemudian dibuang ditempat sampah. Program ini dimaksudkan untuk membiasakan anak untuk hidup sehat, bersih dan rapi. Yakni ketika anak terbiasa memungut sampah dengan sampah yang dilihat maka akan terlihat lingkungan yang bersih dan sehat.

g. Perpisahan

Kegiatan perpisahan ini dimaksudkan untuk pelepasan kegiatan PPL di sekolah selama kurang lebih satu bulan di TK ABA Pakis. Diharapkan dengan adanya kegiatan perpisahan dengan tim PPL UNY ini tetap dapat terjalin kerjasama meskipun pelaksanaan PPL telah selesai.

## **2. Pelaksanaan Program Nonpengajaran**

a. Pendampingan Ekstra Tari

1) Penanggung jawab : Wiwin Andriyani

2) Pelaksanaan : Setiap hari Selasa sampai Jumat setiap minggunya, dan pelaksanaanya yaitu 13-14 Agustus, 18-21 Agustus, 25-28 Agustus, 1-4

September, 8-11 September 2015. Pendampingan ekstra tari dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar usai.

- 3) Sasaran : Anak-anak TK Kelompok A dan B
- 4) Tujuan : Untuk mengembangkan fisik motorik halus dan motorik kasar anak yaitu anak mampu menyesuaikan antara gerak dengan irama musik.
- 5) Biaya : Rp 170.000,-
- 6) Deskripsi Kegiatan : Pendampingan Ekstra tari dilakukan mulai tanggal 13 agustus – 11 september 2015 dengan durasi waktu 0,5 jam setiap pertemuan. Ekstra tari didampingi serta dilatih oleh mahasiswa PPL. Tari yang dilatih yaitu untuk kelas TK A Tari Ayam dan untuk kelas TK B Tari Elang. Pendampingan ekstra tari dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar usai. Kegiatan tersebut dilakukan untuk melatih anak agar dapat mengembangkan fisik motorik anak serta rasa percaya diri pada anak. Selain itu tarian yang sudah di ajarkan akhirnya akan di pertunjukkan di depan guru dan orang tua anak dalam acara perpisahan PPL.
- 7) Hambatan : Kegiatan Pendampingan ekstra tari memiliki hambatan yaitu sulitnya mengkoordinasikan dan mengkondisikan anak anatra anak kelas TK A dan B ketika menari dan kurangnya fasilitas tempat untuk menari.
- 8) Solusi : Karena adanya hambatan tersebut maka pendampingan ekstra tari di pisah jadwal menarinya yang semula satu hari dua kelas yaitu kelas TK A dan B maka untuk mempermudah mengkoordinasikan dan mengkondisikan anak

#### b. Pendampingan Senam Sehat

- 1) Penanggung Jawab : Adharina Dian Pertiwi
- 2) Pelaksanaan : 13, 20, 27 Agustus dan 3, 10 September 2015
- 3) Sasaran : Semua warga sekolah di TK ABA Pakis Dlingo
- 4) Tujuan : Melalui kegiatan senam sehat ceria diharapkan kecerdasan majemuk yang dimiliki anak dapat berkembang, sehingga anak yang sehat, cerdas, ceria dan berakhlak mulia dapat diwujudkan.
- 5) Biaya :Rp 135.000,-
- 6) Deskripsi kegiatan : Program ini dilaksanakan setiap hari Kamis pagi. Bentuk kegiatan ini terdiri dari pemberian macam gerakan, merangsang perkembangan seluruh panca indra, mengembangkan imajinasi anak, bergerak mengikuti lagu atau irama yang dibentuk menjadi satu kesatuan kegiatan untuk memberikan kesenangan dan ketertarikan pada anak.
- 7) Hambatan : Listrik pernah mati, tidak ada CD, pakai flashdisk.
- 8) Solusi : Sebelum memulai kegiatan di coba terlebih dahulu dan mengganti format video senam menjadi format DVD dmaa format terebut dapat dibaca oleh tape.

#### c. Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran

- 1) Penanggung jawab : Khodijatunnida
- 2) Pelaksanaan : 12 Agustus – 10 September 2015
- 3) Sasaran : Anak-anak TK Kelompok A dan B
- 4) Tujuan : Untuk menambah variasi media yang akan digunakan dalam pembelajaran baik berupa alat peraga, Lembar Kerja Anak, maupun Alat Permainan Anak agar pembelajaran lebih mudah dipahami anak
- 5) Biaya : Rp 307.000,-
- 6) Deskripsi Kegiatan : Program pendampingan pembuatan media pembelajaran dilakukan dengan frekuensi lima belas kali dengan durasi waktu dua jam di hari Rabu dan Jumat dan satu jam di hari Kamis. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa untuk menambah variasi media pembelajaran baik sebagai alat peraga selama pembelajaran berlangsung, alat permainan edukatif (APE) yang dapat digunakan selama pembelajaran berlangsung maupun di luar pembelajaran, dan lembar kerja anak (LKA) untuk melihat kemampuan memahami anak. Hasil karya anak dari LKA itu kemudian dipajang selama perpisahan yang dilaksanakannya pada tanggal 11 September 2015.
- 7) Hambatan : Kegiatan pendampingan pembuatan media memiliki hambatan yaitu jumlah alokasi waktu yang terasa kurang dengan banyaknya jumlah media yang diperlukan.
- 8) Solusi : Karena adanya hambatan tersebut maka pendampingan pembuatan media dikerjakan oleh lebih banyak mahasiswa di luar anggota kegiatan pendampingan pembuatan media sehingga meskipun durasi pelaksanaan yang kurang dapat diimbangi dengan tenaga yang lebih banyak dan menjadikan media yang dibuat dapat terselesaikan.

#### d. Pendampingan Ekstra Asmaul Husna

- 1) Penanggungjawab : One Welly Rahajeng
- 2) Pelaksanaan : Pelaksanaan kegiatan pendampingan ekstra asmaul husna ini adalah setiap hari sebelum pembelajaran dimulai setelah kegiatan pembelajaran dibuka oleh guru.
- 3) Sasaran : seluruh siswa kelompok A maupun kelompok B
- 4) Tujuan : Kegiatan pendampingan ekstra Asmaul husna ini dimaksudkan agar anak-anak dapat mengenal dan memahami apa saja nama-nama Allah.
- 5) Biaya : Rp 33.000,-
- 6) Deskripsi kegiatan : Kegiatan pendampingan asmaul husna ini dilakukan untuk mengenalkan anak dan lebih memahamkan anak tentang nama-nama Allah SWT, yakni dengan menghafalkan nama-nama asmaul husna. Dimana dalam

asmaul husna terdapat 99 nama asmaul husna. Dalam kegiatan pendampingan ekstra asmaul husna ini dimulai dari sedikit-sedikit nama-nama Allah yang dikenalkan, pengenalan nama-nama Allah melalui penghafalan asmaul husna ini dilakukan dengan cara yang konvensional yakni dengan metode menghafal biasa. Untuk pelaksanaan kegiatan ekstra asmaul husna sendiri dilakukan sebelum pembelajaran dimulai setelah melakukan kegiatan pembukaan pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan pendampingan ekstra asmaul husna ini dilaksanakan oleh semua guru yang mengajar dikelas (baik sebagai guru utama terbimbing maupun guru utama mandiri). Hal ini dimaksudkan agar anak-anak semakin hafal dengan nama-nama Allah dalam Asmaul husna.

- 7) Hambatan : Anak-anak kesulitan menghafal dengan metode konvensional tanpa gerakan
- 8) Solusi : Perubahan metode menghafal dengan metode bernyanyi sehingga anak lebih mudah dalam menghafal nama-nama Allah dengan asmaul husna.

e. Pendampingan Pembuatan papan daftar hadir siswa

- 1) Penanggung Jawab : Lilis Rahmawati
- 2) Pelaksanaan : 11-13 Agustus 2015
- 3) Sasaran : Seluruh peserta didik TK ABA Pakis
- 4) Tujuan : Meningkatkan kedisiplinan anak dengan membiasakan diri berangkat tepat waktu, membiasakan hidup tertib, serta memotivasi anak untuk berangkat ke sekolah lebih pagi.
- 5) Biaya : Rp 100.000,-
- 6) Deskripsi Kegiatan : Kegiatan ini merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan hidup disiplin pada anak. Wujud dari sikap disiplin tersebut antara lain adalah dengan berangkat ke sekolah setiap hari dan tepat waktu. Anak disediakan papan absen dengan kantong-kantong bernomor. Setiap anak memiliki satu permen kain dengan tempelan nama dari masing-masing anak. Anak diminta untuk memasukkan permen yang bertuliskan nama anak ke dalam kantong sesuai dengan urutan nomor anak tiba di sekolah. misalnya Aska berangkat paling awal maka Aska memasukkan permen bertuliskan Aska pada kotak nomor satu. Setiap kelas memiliki absen masing-masing. Baik anak maupun orang tua dilarang untuk merubah urutan. Pada saat berbaris di depan kelas anak diminta untuk berbaris sesuai urutan keberangkatan anak. Kegiatan pertama diisi dengan Pendesainan papan absen dan persiapan alat dan bahan pembuatan absen serta pemotongan kain flannel dan menjahit kantong permen absen. Diikuti oleh 11 mahasiswa. Hari kedua diisi dengan pembuatan permen absen serta penempelan stik es krim pada permen absen. Pemberian nama anak pada permen absen serta pemasangan. Hari ketiga diisi dengan sosialisasi penggunaan papan absen dan praktek langsung.

Anak sudah mulai menggunakan papan absen pada hari ketiga dan hari selanjutnya. Mula-mula anak di damping oleh guru namun pada hari selanjutnya anak sudah mampu menggunakan papan absen secara mandiri.

7) Hambatan : -

8) Solusi : -

f. Semutlis (Sepuluh Menit Untuk Lingkungan Sekolah)

1) Penanggungjawab : One Welly Rahajeng

2) Pelaksanaan : 10 menit setelah kegiatan berbaris

3) Sasaran : seluruh anak-anak TK ABA Pakis

4) Tujuan : menanamkan rasa cinta kebersihan terhadap lingkungan sejak usia dini

5) Biaya : -

6) Deskripsi kegiatan : kegiatan semutlis tidak terlaksana karena sekolah telah memiliki program yang hampir sama dengan program semutlis ini sehingga program semutlis ini tidak dilaksanakan

7) Hambatan : adanya program yang dibuat sekolah yang tujuannya hampir sama dengan program ini.

8) Solusi : program ditiadakan

h. Perpisahan

1) Penanggung jawab : Maysyah Hafifah

2) Pelaksanaan : 11 September 2015

3) Sasaran : Semua warga sekolah di TK ABA Pakis dan Tokoh Masyarakat

4) Tujuan : Sebagai bentuk silaturahmi dengan wali murid dan tokoh masyarakat. Selain itu dengan adanya perpisahan menandakan bahwa kami Mahasiswa PPL UNY 2015 sudah tidak lagi mengajar di TK ABA Pakis.

5) Biaya : Rp 510.000,-

6) Deskripsi Kegiatan : Kegiatan perpisahan ini dilakukan sebagai tanda bahwa mahasiswa PPL UNY 2015 sudah tidak lagi mengajar di TK ABA Pakis. Kegiatan perpisahan ini didukung oleh semua warga sekolah di TK ABA Pakis serta tokoh masyarakat. Kegiatan ini berlangsung pada hari Jum'at tanggal 11 September 2015 pada pukul 08.00 dan berakhir pada pukul 11.00. Perpisahan ini dihadiri oleh seluruh warga TK ABA Pakis, tokoh masyarakat, mahasiswa PPL UNY 2015, dan dosen pembimbing lapangan yaitu ibu Muthmainnah, M.Pd. Sebelum terlaksananya kegiatan perpisahan, mahasiswa PPL UNY merancang dan mendekor sebelum hari H. Kegiatan persiapan mulai dari hari Kamis pagi dengan kegiatan yaitu melatih anak-anak menari, snack, menyebar undangan, pemasangan tratak yang dibantu oleh warga Pakis, dan dekorasi. Suasana pada

saat kegiatan berlangsung ceria dan bahagia akan tetapi dipenghujung acara ada tagis haru dan sedih akan suatu perpisahan. Namun dengan adanya kegiatan perpisahan tidak memutus silaturahmi mahasiswa PPL UNY 2015 dengan warga sekolah TK ABA Pakis. Silaturahmi ini akan tetap terjaga walaupun mahasiswa PPL UNY sudah tidak mengajar lagi di TK ABA Pakis.

- 7) Hambatan : Waktu persiapan yang sempit
- 8) Solusi : menggunakan waktu semaksimal mungkin agar perpisahan dapat terlaksana sesuai dengan rencana

### **3. Analisis Hasil dan Refleksi**

#### **a. Pendampingan Ekstra Tari**

Berdasarkan hasil pelaksanaan dalam kegiatan ekstra tari, terlihat bahwa anak-anak sangat antusias dalam mengikuti ekstra tari tersebut. Karena ketika pembelajaran belum usai anak-anak sudah terlihat gelagatnya untuk segera mengikuti ekstra tari. Kemudian tari yang telah dilatihkan itu sendiri ditampilkan saat perpisahan dengan tim PPL UNY 2015 dan ditampilkan juga saat desa mengadakan sedekah rasul dan merti desa. Berdasarkan kegiatan ekstra tari yang telah dilaksanakan kemampuan koordinasi dan motorik anak mulai berkembang dan kelenturan otot-otot anak mulai terlatih.

#### **b. Pendampingan Senam Sehat**

Berdasarkan kegiatan ekstra senam sehat yang telah dilaksanakan anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan senam sehat ini setiap minggunya, dimana kegiatan senam sehat ini dilaksanakan setiap hari kamis. Untuk melatih koordinasi gerak anak dan melatih motorik anak kegiatan senam ini dapat dikatakan sangat membantu berkembangnya aspek motorik terutama motorik kasar anak. Untuk pertemuan kedua di minggu kedua untuk pelaksanaan senam sehat sendiri[enyusun memnita anak untuk ikut menjadi contoh gerakan senam sehat dengan ditemani guru juga. Dengan begitu anak lain juga akan tertantang untuk menjadi contoh teman lain di pertemu+an kegiatan senam minggu berikutnya.

#### **c. Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran**

Pembuatan media pembelajaran yang telah penyusun laksanakan dengan timm PPL lainnya berjalan dengan lancar. Pembuatan media pembeajaran ini dimaksudkan untuk melengkapi media pembelajaran yang telah dimiliki oleh TK ABA Pakis sendiri namun begitu harapan dari penyusun sendiri bahwa media pembelajaran yang telah dibuat dapat digunakan saat melakukan proses pembelajaran sehingga anak-anak dapat lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru.

#### **d. Penampingan Ekstra Asmaul Husna**

Pendampingan ekstra asmaul husna ini dilaksanakan setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai, dengan adanya kegiatan ekstar hafalan asmaul husna ini diharapkan anak-anak dapat lebih mengenal nama-nam suci Allah. Namun begitu

penyusun berharap untuk kedepannya anak-anak TK ABA Pakis dapat menghafal lebih banyak lagi nama-nama asmaul husna.

e. Pendampingan Pembuatan daftar hadir siswa

Dalam pelaksanaan pembiasaan datang dengan disiplin dengan menggunakan papan daftar kehadiran siswa ini dapat dikatakan berjalan dengan sangat baik dan efektif. Dengan adanya papan daftar kehadiran siswa ini guru dapat mengecek siapa saja yang masih terlanmbat ketika berangkat ataupun siapa yang tidak masuk sekolah pada hari itu. Harapan dari penyusun sendiri semoga tingkat disiplin di TK ABA Pakis lebih meningkat dengan adanya papan daftar kehadiran siswa ini.

f. Semutlis (Sepuluh Menit Untuk Lingkungan Sekolah)

Program semutlis ini kurang dapat berjalan karena penyusun berpikir sekolah telah memiliki program dengan tujuan yang sama sehingga program yang dibuat oleh penyusun bersama tim PPL UNY ini ditiadakan. Namun begitu pelaksanaan dari program sekolah yang dicanangkan yakni piket orangtua wali yang dilaksanakan sebelum anak-anak beraangkat sekolah telah berjalan dengan baik dan tertib sehingga lingkungan yang bersih dan rapi tetap dapat tercipta.

g. Perpisahan

Pelaksanaan perpisahan sendiri dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan perenacanaan yang telah dibuat sebelumnya. Dengan adanya kegiatan perpisahana ini diharapkan silaturahmi yang telah terjalin selam kurang lebih satu bulan dengan seluruh warga dan warga sekolah tetap dapat terjalin dengan baik.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di Taman Kanak-Kanak dengan berupaya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa, dimana penyusun melaksanakan kegiatan PPL di TK ABA Pakis. Program PPL di sekolah meliputi penyusunan perangkat persiapan pembelajaran, praktik mengajar terbimbing dan mandiri, mempelajari administrasi guru, pengembangan media, dan kegiatan lain yang menunjang kompetensi mengajar. Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar yang masih dalam bimbingan guru kelas. Praktik mengajar mandiri merupakan praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa mulai dari penyusunan RKH, pembuatan instrumen, konsultasi RKH, pembuatan media, mengajar di kelas, serta melakukan penilaian. Praktik mengajar terbimbing dilakukan sebanyak dua kali dan praktik mengajar mandiri dilakukan dua kali dimana kegiatan mengajar mandiri adalah kegiatan mengajar ujian, yakni sebanyak dua kali ujian mengajar mandiri.

Perubahan ketika sebelum ada Program Praktik Lapangan (PPL) dan setelah program PPL, yaitu:

1. Menambah pengetahuan guru kelas ketika mengajar tidak harus selalu menggunakan LKA, namun lebih baik menggunakan hasil karya.
2. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan tema juga dibiasakan agar seluruh anak dapat memahami materi apa yang sedang dipelajari pada hari itu.
3. Keberadaan media pembelajaran yang bertambah banyak dan bervariasi
4. Administrasi sekolah yang lebih rapi dan tertata.
5. Pembiasaan yang baik untuk meningkatkan lingkungan yang bersih dan tubuh sehat juga sudah mulai tertanam sejak dini diantaranya dengan adanya kegiatan senam pagi di hari kamis, kebiasaan mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan membuang sampah pada tempatnya.
6. Pembiasaan baik yang lain yang telah ditularkan penyusun di TK ABA PAKIS diharapkan juga akan berkelanjutan di hari-hari berikutnya yakni kebiasaan membalas salam dan bersalaman serta bertegur sapa ketika bertemu.

#### **B. SARAN**

Bersumber pada kesimpulan laporan Praktik Pengalaman Lapangan, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik
  - a. Diharapkan bagi para pendidik untuk mengajar TK dengan baik demi terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien. Selain itu diharapkan pendidik dapat terus meningkatkan dalam hal pengajaran.

b. Pembelajaran yang diebrikan kepada para peserta didik bisa dillaksanakan dengan lebih konkret, sehingga anak-anak dapat lebih memahami apa yang disampaikan oleh guru.

2. Bagi Mahasiswa

a. Perlunya identifikasi masalah yang lebih mendalam sehingga perumusan program bisa lebih baik

b. Diharapkan mahasiswa dapat mengambil pengalaman dan pengetahuan yang dapat digunakan untuk mengajar kelak.

3. Bagi Universitas

a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dengan pihak mitra sehingga informasi yang disampaikan tidak simpang siur

b. Informasi yang di sampaikan sebaiknya juga mencakup seluruh pihak yang melaksanakn kegiatan PPL seperti mahasiswa maupun Dosen Pembimbing Lapangan sehingga informasi yang didapat tidak tumpang tindih

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Buku Pembekalan PPL. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta. LPPMP

**LAMPIRAN 1**

**MATRIKS RENCANA PROGRAM KEGIATAN PERSEKOLAHAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2015  
PG-PAUD FIP UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



**MATRIKS PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TK ABA PAKIS**

Nama Sekolah/Lembaga : TK ABA PAKIS

Nama Mahasiswa : ONE WELLY RAHAJENG

Alamat Sekolah/ Lembaga : PAKIS, DLINGO, DLINGO, BANTUL

No. Mahasiswa : 12111241007

Guru Pembimbing : YATINI

FAK/JUR/PODI : FIP/PAUD/PG-PAUD

Dosen Pembimbing : MUTHMAINNAH, M.P.d

No	Program Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		Agustus			September		
		1	2	3	4	5	
<b>A.</b>	<b>MENGAJAR</b>						
1	Observasi Kelas	2					2
2	Persiapan Sarana dan prasarana Pembelajaran	2	2	2	2	2	10
3	Program Mengajar Terbimbing I (TK Kelompok A)						
	a. Persiapan						

	1) Pembuatan RKH dan Instrumen penilaian	2					2
	2) Konsultasi RKH	1					1
	3) Pembuatan Media Pembelajaran	3					3
	b. Pelaksanaan Kegiatan Mengajar	3					3
	c. Penilaian dan Evaluasi	1					1
4	Program Mengajar Terbimbing II (TK Kelompok B)						
	a. Persiapan						
	1) Pembuatan RKH dan Instrumen penilaian		2				2
	2) Konsultasi RKH		1				1
	3) Pembuatan Media Pembelajaran		3				3
	b. Pelaksanaan Kegiatan Mengajar		3				3
	c. Penilaian dan Evaluasi		1				1
5	Program Mengajar III (Ujian Mengajar I di TK Kelompok A)						
	a. Persiapan						
	1) Pembuatan RKH dan Instrumen penilaian			2			2

	2) Konsultasi RKH			1			1
	3) Pembuatan Media Pembelajaran			3			3
	b. Pelaksanaan Kegiatan Mengajar			3			3
	c. Penilaian dan Evaluasi			1			1
6	Program Mengajar IV (Ujian Mengajar II TK Kelompok B)						
	a. Persiapan						
	1) Pembuatan RKH dan Instrumen penilaian				2		2
	2) Konsultasi RKH				1		1
	3) Pembuatan Media Pembelajaran				3		3
	b. Pelaksanaan Kegiatan Mengajar				3		3
	c. Penilaian dan Evaluasi				1		1
7.	Pendampingan Mengajar	3	6	6	3	3	21
<b>B.</b>	<b>PROGRAM NON MENGAJAR</b>						
1.	Upacara	1		1	1	1	4
2.	Pendampingan Ekstra Melukis	1	1	1	1	1	5

3.	Pendampingan Ekstra Tari	2	2	2	2	1,5	9,5
4.	Pendampingan Ekstra Iqra'	1	1	1	1	1	5
5.	Pendampingan Ekstra Asm'ul Husna	1	1	1	1	1	5
6.	Pendampingan Kegiatan Senam Pagi	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
7.	Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran	5	5	5	5	2	22
8.	Pendampingan dan Pembuatan Papan Daftar Kehadiran Siswa	9					9
9.	Pendampingan Perlengkapan Administrasi Pembelajaran	3	3	3	3	1	13
10	Pembiasaan Kegiatan Cuci Tangan Dengan Menggunakan Sabun	1	1	1	1	1	5
11	Upacara Peringatan Kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus (Program Tambahan)		4				4
12	Sedekah Rasul/ Meri Desa (Program Tambahan)			2			2
13	Pendampingan Lomba Mewarnai (Program Tambahan)		4				4
14	Menjenguk Salah Satu Murid (Program Insidental)				1		1
15	Perpisahan					10	10
<b>Jumah Jam</b>		<b>41,5</b>	<b>40,5</b>	<b>35,5</b>	<b>31,5</b>	<b>25</b>	<b>174</b>

**LAMPIRAN 2**

**LAPORAN MNGGUAN KEGIATAN PPL  
DI TK ABA PAKIS**



### LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

Nama Sekolah/Lembaga : TK ABA PAKIS

Nama Mahasiswa : One Welly Rahajeng

Alamat Sekolah/ Lembaga : Pakis, Dlingo, Dlingo, Bantul

No. Mahasiswa : 12111241007

Guru Pembimbing : Yatini

FAK/JUR/PODI : FIP/PAUD/PG-PAUD

Dosen Pembimbing : Muthmainnah, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	Penerjunan kelompok PPL sebanyak 11 orang, di TK ABA Pakis Dlingo. Dilaksanakan dengan kegiatan upacara bersama seluruh warga sekolah dan kegiatan perkenalan dengan tim PPL.	Penerjunan berjalan dengan lancar, mahasiswa dan lembaga diharapkan dapat menjalin hubungan kerja sama yang baik.	-	-
2	Selasa, 11 Agustus 2015	Kegiatan pembelajaran dengan mengajar secara terbimbing I di kelas A.	Pengajaran pertama di kelas A dapat berjalan dengan baik meskipun pada awalnya dilakukan secara berkolaboratif, namun begitu kemudian dilanjutkan sendiri oleh	Untuk pertama kalinya guru yang membuka pembelajaran kemudian dilanjutkan oleh mahasiswa PPL, sehingga terjadi proses	Mahasiswa mencoba menghendak sendiri kegiatan selanjutnya sampai pembelajaran usai.

			mahasiswa yang bersangkutan.	pengajaran kolaboratif dengan guru kelas namun begitu setelah inti yang dilanjutkan oleh mahasiswa guru kelas kemudian tidak melakukan ppengajaran kolaboratif kembali bersama mahasiswa PPL. Dimana seharusnya pengajaran yang dilakukan olh mahasiswa masih berupa pengajaran terbimbing.	
3	Selasa s/d Sabtu, 11 - 15 Agustus 2015	Mulai pembelajaran dengan pengajaran terbimbing I di TK kelompok A dan TK kelompok B I	Pembelajaran terbimbing dilakukan baik di kelompok A dan B dimana peran mahasiswa disini seharusnya sebagai pelengkap guru kelas, yang nantinya dapat melakukan kegiatan pengajaran dengan cara terbimbing dan kolabratif, namun bgeitu guru kelas jarang melakukan proses pengajaran kolaboratif dengan mahasiswa yang bersangkutan, sehingga sebisa mungkin mahasiswa menghendel keas sednrii dibantu dengan teman yang sedang menajdi guru pendampiing di kelas tersebut. Dengan adanya bantuan guru pendamping dari teman pembelajaran	Mahasiswa melakukan kegiatan mengajar seperti mengajar secara mandiri, tanpa ada kolaborasi dari guru kelas.	Mahasiswa dibantu dengan teman sebagai guru pendamping mencoba menghendel kelas sehingga pembelajaran tetap berlangsung dengan efektif dan efisien

			yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar.		
4	Rabu, 13 Agustus 2015	Penerjunan kelompok PPL sebanyak 11 orang, di TK ABA Pakis Dlingo bersama DPL	Penerjunan secara resmi di lapangan (TK ABA Pakis Dlingo) dibersamai oleh DPL (Bu. Muthmainnah, M.Pd) berjalan dengan lancar. Dalam penerjunan ini juga dilakukan penyerahan mahasiswa untuk ikut serta bergabung dalam kegiatan belajar pembelajaran di sekolah. Dalam hal ini mahasiswa dan sekolah juga diminta untuk dapat membina dan menjalin hubungan yang baik, baik antara teman sejawat, rekan, guru, serta warga sekolah lainnya.	-	-
5	Senin 17 Agustus 2015	Upacara peringatan kemerdekaan Republik Indonesia	Upacara peringatan kemerdekaan Republik Indonesia, dilaksanakan di lapangan Mangunan berjalan dengan lancar. Kegiatan Upacara peringatan kemerdekaan Republik Indonesia dihadiri oleh 6 orang mahasiswa.	-	-
6	Selasa, 18 Agustus 2015	Kegiatan pembelajaran dengan mengajar secara terbimbing II di kelas B.	Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dengan bantuan teman sejawat sebagai guru pendamping	-	-
7	Selasa, 18 s/d Senin, 24 Agustus 2015	Kegiatan belajar mengajar II	Kegiatan pembelajaran dengan mengajar secara semi mandiri berjalan dengan lancar. Kegiatan belajar	Mahasiswa melakukan pengajaran secara semi mandiri mersa banyak	Melakukan proses pengkondisian siswa semampunya dengan

			mengajar baik di TK Kelompok A dan Kelompok B sesuai jadwal dilakukan secara semi mandiri oleh mahasiswa dengan bantuan teman sebagai guru pendamping	memiliki kesulitan dalam melakukan pengkondisian terhadap anak ketika melakukan pembelajaran meskipun telah dibantu teman sebagai guru pendamping di kelas	melakukan kegiatan yang menarik diantaranya dengan lagu-lagu baru yang menarik perhatian anak.
8	Senin, 24 Agustus 2015	Kegiatan persiapan ujian oleh mahasiswa yakni ujian mengajar dikelas sebagai guru utama, dan di pantau oleh DPL PPL	Pelaksanaan ujian sebagai guru utama di kelas dilaksanakan mulai hari selasa tanggal 25 Agustus 2015	-	-
9	Selasa, 25 Agustus 2015	Pelaksanaan ujian mengajar sebagai guru utama I di Kelompok A	Pelaksanaan ujian mengajar sebagai guru utama I di kelompok A berjalan dengan lancar dengan diawasi dan dinilai oleh dua orang guru	-	-
10	Selasa s/d Sabtu, 25-29 Agustus 2015	Pelaksanaan ujian mengajar I di kelompok A maupun di kelompok B	Kegiatan pelaksanaan ujian mengajar sebagai guru utama I sesuai jadwal baik di kelompok A maupun di kelompok B terlaksana dengan baik	-	-
11	Senin, 31 Agustus 2015	Pelaksanaan ujian mengajar sebagai guru utama II di Kelompok B	Pelaksanaan ujian mengajar sebagai guru utama II di kelompok B berjalan dengan lancar	-	
12	Senin s/d Sabtu, 31 Agustus – 5 September 2015	Pelaksanaan ujian mengajar II di kelompok A maupun di kelompok B	Kegiatan pelaksanaan ujian mengajar sebagai guru utama I sesuai jadwal baik di kelompok A maupun di kelompok B terlaksana dengan baik	-	-

			dan lancar		
13	Senin s/d Kamis, 7-10 September 2015	Pendampingan kegiatan mengajar dan persiapan perpisahan	Kegiatan pendampingan mengajar berjalan dengan lancar dan persiapan berupa kegiatan yang akan ditampilkan dalam kegiatan perpisahan berjalan dengan tertib dan lancar.	Pengkondisian anak yang terkadang masih mau tidak mau untuk melakukan latihan untuk pemnetasan	Anak yang tidak mau dibujuk untuk tetap berpartisipasi dalam kegiatan yang akan dilaksanakan untuk kegiatan perpisahan
14	Jum'at, 11 September 2015	Kegiatan perpisahan	Kegiatan perpisahan PPL UNY 2015 di TK ABA Pakis berlangsung tertib dan lancar. Pelaksanaan kegiatan perpisahan dimulai pada pukul 08.30 s/d 11.00 WIB dengan dihadiri berbagai tokoh masyarakat, dewan sekolah, kepala sekolah SD Pakis, Tokoh 'Aisyiah, serta bapak ibu wali murid TK ABA Pakis	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02  
untuk  
mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE :

NAMA MAHASISWA : One Welly Rahajeng

NAMA SEKOLAH : TK ABA PAKIS

ALAMAT SEKOLAH : Pakis, Dlingo, Dlingo, Bantul

GURU PEMBIMBING : Yatini

NO. MAHASISWA : 12111241007

FAK/JUR/PRODI : FIP/PAUD/PG-PAUD

DOSEN PEMBIMBING : Muthmainnah, M.Pd.

Menyetujui / Mengetahui  
Dosen Pembimbing Lapangan

Muthmainnah, M.Pd.

NIP.198301122005012001

Guru Pembimbing



Yatini

Bantul, 17 September 2015

Mahasiswa PPL

One Welly Rahajeng

NIM. 12111241007

**LAMPIRAN 3**

**DOKUMENTASI KEGIATAN PROGRAM PENGAJARAN DAN PROGRAM NONPENGAJARAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2015  
PG-PAUD FIP UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

## DOKUMENTASI KEGIATAN PROGRAM MENGAJAR



Proses Belajar Mengajar



Kegiatan Belajar Di Kelompok A



Proses Pembelajaran di Kelompok A



Kegiatan Berbaris Sebelum Masuk Kelas



Pembiasaan Kegiatan Cuci Tangan Menggunakan Sabun



Suasana pembelajaran awal kelompok B

## DOKUMENTASI KEGIATAN RPROGRAM NONMENGAJAR



Pendampingan Ekstra Iqra'



Pembiasaan penggunaan daftar hadir siswa



Sedekah Rasul dan Merti Desa



Pendampingan Ekstra Tari



Pendampingan Senam Jumat Sehat



Pendampingan Administrasi Pembelajaran



Persiapan Perpisahan



Pemajangan Karya Anak Dan Pentas Seni dalam Kegiatan Perpisahan

